

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pembelajaran pada awal tahun 2020 mengalami perubahan yang sangat signifikan akibat dampak dari penyebaran virus Covid-19. Sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh kemendikbud Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Virus (2020), disebutkan bahwa proses pembelajaran mengajar diwajibkan untuk dilakukan secara daring (dalam jaringan) yang semula dilaksanakan secara luring (luar jaringan). Perubahan sistem pembelajaran yang secara tiba-tiba ini mau tidak mau harus diterapkan di semua jenjang pendidikan termasuk sekolah menengah kejuruan yang merupakan sekolah vokasi yang banyak melibatkan praktik di dalamnya.

Pembelajaran tatap muka merupakan metode pembelajaran konvensional yang proses belajar mengajarnya berada di lingkungan kelas dimana melibatkan pengajar dan peserta didik secara langsung (Graham & J.Bonk, 2006). Sedangkan pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang melibatkan ruang virtual atau teknologi untuk siswa berinteraksi dengan guru. Beberapa *platform* yang banyak digunakan dalam pembelajaran daring seperti *Zoom*, *Google Classroom* dan *Google Meet*. Selain itu didukung menggunakan aplikasi pesan seperti *Whatsapp* sebagai forum diskusi dan pemberian tugas (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Pada penerapannya di SMK Negeri 1 Sumedang terdapat beberapa perubahan terkait proses pembelajaran. Dalam program keahlian DPIB sendiri terdapat beberapa kelompok mata pelajaran kejuruan yang meliputi Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian, dan Kompetensi Keahlian (Produktif). Perbedaan proses pembelajaran kelompok mata pelajaran tersebut saat tatap muka diantaranya siswa lebih banyak melakukan aktifitasnya di studio gambar, siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan guru apabila ada yang tidak dipahami, dan terdapat bimbingan secara langsung dengan guru terkait tugas yang diberikan.

Sedangkan saat pembelajaran daring, interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran hanya memanfaatkan *platform Chatting Whatsapp* untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, melakukan bimbingan secara online, dan pengumpulan tugas siswa.

Hasil wawancara tidak terstruktur kepada guru dan siswa sebelum melakukan penelitian, dikatakan bahwa pembelajaran daring ini menimbulkan beberapa dampak negatif seperti menurunnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan keaktifan siswa dibanding saat pembelajaran normal. Beberapa gejala lain yang timbul diantaranya siswa enggan bertanya kepada guru mengenai materi pembelajaran, siswa menghilang dan sulit dihubungi oleh guru, dan siswa enggan memperluas pengetahuannya dengan mencari informasi dari sumber lain. Adapun kesulitan pembelajaran daring yang dirasakan oleh siswa adalah kejenuhan selama pembelajaran daring dan siswa merasa kesulitan memahami materi atau tugas karena keterbatasan interaksi dengan guru maupun temannya.

Berdasarkan permasalahan diatas terdapat dapat dilihat bahwa gejala-gejala yang timbul itu diakibatkan dari adanya kecenderungan perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran daring. Motivasi dalam kegiatan belajar merupakan sebuah daya penggerak yang ada dalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai (Sardiman, 2011). Motivasi menjadikan salah satu hal yang berpengaruh dalam menentukan ketercapaian proses pembelajaran dikarenakan motivasi dapat mendorong dan merangsang siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini berusaha menganalisis dan membandingkan motivasi belajar siswa saat pembelajaran normal dan pembelajaran saat pandemi Covid-19. Dengan permasalahan dan keterbatasan metode ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran daring ini tidak menutup kemungkinan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Saat Pembelajaran Tatap Muka Dan Saat Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Sumedang”. Peneliti berharap dengan

dilakukan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan motivasi belajar peserta didik dan sejauh mana perbedaan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya :

1. Perubahan sistem pembelajaran di SMK yang semula tatap muka menjadi daring akibat pandemi Covid-19.
2. Siswa menunjukkan gejala-gejala perubahan motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring dibanding saat pembelajaran tatap muka.
3. Keterbatasan interaksi antara guru dengan siswa membuat siswa kurang terkontrol proses belajarnya.
4. Siswa SMK Program Keahlian DPIB lebih banyak mata pelajaran berbasis studio gambar sehingga saat pembelajaran daring merupakan hal baru bagi siswa maupun tenaga pendidik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan penelitian yang ditentukan peneliti agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dengan tujuan yang ingin dicapai diantaranya :

1. Motivasi belajar siswa diukur menjadi dua, yakni motivasi belajar saat pembelajaran tatap muka dan saat pembelajaran daring masa pandemi Covid-19.
2. Motivasi belajar dibatasi pada analisis motivasi belajar ekstrinsik dan instrinsik serta indikator motivasi belajar.
3. Penelitian dilakukan pada siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 dikarenakan siswa telah mengalami dua metode pembelajaran yakni tatap muka pada tahun 2019-2020 dan pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka sebelum pandemi covid-19 ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring saat pandemi covid-19?
3. Bagaimana analisis perbedaan motivasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka dan daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Sumedang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka sebelum pandemi covid-19.
2. Mengetahui bagaimana gambaran motivasi belajar siswa saat pembelajaran daring saat pandemi covid-19.
3. Menganalisis perbedaan motivasi belajar siswa saat pembelajaran tatap muka dan daring pada masa pandemi covid-19 di SMK Negeri 1 Sumedang.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai gambaran yang jelas akan perbedaan motivasi belajar siswa saat pembelajaran normal (tatap muka) dan pembelajaran daring saat pandemi covid-19 serta aspek mana yang sangat menurun.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan evaluasi bagi guru untuk dapat mengoptimalkan kebutuhan peserta didik dengan meningkatkan motivasinya dalam mengikuti pembelajaran tatap muka maupun daring agar terwujudnya pembelajaran yang optimal.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana perbedaan motivasi belajar siswa selama pembelajaran tatap muka dan daring pada siswa kelas XI jurusan DPIB SMK Negeri 1 Sumedang dengan meningkatkan kualitas pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan teori sebagai pembanding untuk penelitian-penelitian selanjutnya.